

ABSTRAK

Muhammad Saifuddin Muhiddi, 220101010679. *Kolaborasi Guru PAI dan Guru Kelas dalam Implementasi Deep Learning di SDN Simpang Empat 2*. Dosen Pembimbing Skripsi Drs. H. Murdan, M. Ag, Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Kolaborasi Guru, *Deep Learning*, Guru PAI, Guru Kelas.

Kurikulum *Deep Learning* yang menekankan pada prinsip *Mindful*, *Meaningful*, dan *Joyful Learning* menuntut adanya transformasi pembelajaran yang terintegrasi dan mendalam. SDN Simpang Empat 2 sebagai satuan pendidikan dasar berupaya menerapkan konsep ini, di mana keberhasilannya sangat bergantung pada sinergi antara Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Guru Kelas dalam menanamkan nilai spiritual serta kemampuan berpikir kritis secara utuh kepada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kolaborasi antara Guru PAI dan Guru Kelas, menganalisis peran serta kontribusi masing-masing guru, dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi *Deep Learning* di SDN Simpang Empat 2.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan dewan guru, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk kolaborasi instruksional yang terencana (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) belum berjalan di SDN Simpang Empat 2; guru cenderung menyusun perangkat ajar dan mengajar secara individual. Satu-satunya bentuk interaksi yang terbentuk adalah kolaborasi reaktif (*insidental*) yang bersifat informal untuk menangani permasalahan perilaku siswa. (2) Peran dan kontribusi guru dalam *Deep Learning* dijalankan melalui inisiatif individual yang terpisah; Guru PAI berkontribusi pada *Mindful* dan *Meaningful Learning* melalui internalisasi nilai spiritual, sedangkan Guru Kelas berkontribusi pada *Meaningful* dan *Joyful Learning* melalui pendekatan rasionalitas dan penciptaan suasana kelas yang menyenangkan. (3) Tantangan utama dalam kolaborasi meliputi pemahaman konsep *Deep Learning* yang masih dangkal, ketiadaan model rujukan (*role model*) praktis, desain pelatihan yang terpisah antar mata pelajaran, serta keterbatasan waktu akibat beban administrasi yang padat.